

## ANALISA PENGARUH ETIKA PROFESI DALAM PENINGKATAN LABA RUGI (Di UMKM Rumah Jamur Alam Lestari)

Rizkymarshanda Putri Arifin<sup>1\*</sup>, Rika Yuliasuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIE Mahardika Surabaya  
email: <sup>1)</sup> [rizkymarshanda43@gmail.com](mailto:rizkymarshanda43@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 06 - 02, 2024

Revised : 14 - 02, 2024

Accepted : 17 - 02, 2024

#### Keywords:

Business Ethics;  
Profit and Loss Improvement;  
MSMEs.

### ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises play a crucial role in addressing economic challenges within the community. These enterprises often encounter various obstacles in their operations, including navigating through economic systems to manage issues such as profitability and losses. Adhering to professional ethics is essential, and it involves careful consideration of ethical guidelines. This article employs a qualitative research method, specifically a literature review study approach, to analyze the impact of professional ethics on the financial performance of micro, small, and medium enterprises. It is imperative for all economic actors to integrate professional ethics and business ethics into their business practices. The findings of this study underscore the significance of upholding professional ethics as a means to foster a new level of consciousness in business operations. Business ethics are instrumental in ensuring that ethical employees contribute to the success of the company. The application of professional ethics demonstrates a positive influence on the financial outcomes of micro, small, and medium enterprises.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



#### \*Corresponding Author:

Rizkymarshanda Putri Arifin  
STIE Mahardika Surabaya  
Email: [rizkymarshanda43@gmail.com](mailto:rizkymarshanda43@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ekonomi di masyarakat, diantaranya dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Anggraeni, 2013). Oleh karena itu, hal ini dapat memberikan kesempatan kepada usaha kecil dan menengah (UKM) untuk lebih mengembangkan usahanya. Dalam mendorong pertumbuhan usaha, pelaku UMKM tentunya akan menemui berbagai kendala. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh usaha kecil, menengah dan mikro adalah terkait permodalan. Sebagian besar kendala yang dihadapi usaha kecil, menengah, dan mikro terkait dengan pengelolaannya saat mengajukan permohonan tambahan pembiayaan dari sektor perbankan.

Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar maka pengusaha kecil atau pelaku UMKM dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan biaya lain-lain.

Dunia bisnis tidak dapat dipisahkan dari profesi dan etika bisnis. Saat ini banyak pelaku bisnis yang etika profesi dan bisnisnya tidak tepat dan tidak etis. Contoh nyata penerapan etika dalam bisnis adalah perusahaan biskuit Australia Arnotts, yang berani menarik semua produknya dari pasar, bahkan jika seseorang memberi tahu mereka produk mana yang beracun, asalkan mereka dibayar untuk melakukannya. Perusahaan ini lebih memilih menarik produknya dari pasaran demi keamanan konsumennya dan dampaknya luar biasa karena penjualan perusahaan naik tiga kali lipat enam bulan kemudian.

Terlepas dari beberapa perusahaan yang tidak menerapkan etika profesi dalam berbisnis ada juga perusahaan yang dengan baik menerapkan etika profesi dan bisnis dalam bisnis yang sedang dijalankannya. Misalnya, Nestle di India yang membantu para peternak sapi sehingga produksi susu per peternak meningkat 50 kali lipat dan taraf hidup para peternak pun secara otomatis meningkat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini digaris bawahi bahwa penerapan etika bisnis berdampak besar terhadap peningkatan kinerja usaha, dalam hal ini UMKM. Sudut pandang baru yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah etika profesi dan bisnis dalam bisnis yang tertuang dalam prinsip-prinsip etika profesi seperti nilai-nilai kejujuran, keadilan dan tanggung jawab.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Etika Profesi Dan Bisnis**

#### **a. Pengertian Etika Profesi dan Bisnis Secara Umum**

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan. Dalam praktik umum, etika selalu dikaitkan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik yang ada pada manusia itu sendiri maupun dalam masyarakat. Dalam hal ini, etika dalam arti lain adalah kode etik yang harus diikuti atau dipatuhi. Masalah etika yang perlu mendapat perhatian adalah pengusaha dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, etika bisnis berarti tindakan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang tidak melanggar aturan organisasi dan perusahaan, dan setiap aktivitas harus dilakukan dalam keadaan yang wajar dan juga sesuai dengan peraturan dan ketentuan etika yang berlaku. Etika profesi adalah gaya hidup berupa kemauan untuk memberikan pelayanan profesional dengan penuh komitmen dan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas sebagai pengabdian kepada masyarakat. Sementara etika perusahaan adalah ukuran yang diambil dalam melakukan kegiatan komersial tanpa melanggar aturan organisasi dan komunitas, setiap kegiatan harus dilakukan dalam keadaan yang wajar dan juga sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku (Cahyono et al., 2019).

#### **b. Pengertian Bisnis**

Secara umum, badan usaha atau niaga adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidup manusia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.

#### **c. Tujuan Etika Profesi Dan Bisnis**

Secara garis besar etika profesi bertujuan agar setiap pekerja dapat memahami nilai-nilai moral profesi dan menghindari adanya masalah terkait moral di lingkungan kerja. Etika profesi tidak hanya bertujuan untuk membuat seseorang lebih profesional dalam bekerja, tapi juga etika dalam menjaga kesejahteraan orang-orang yang tergabung dalam profesimu.

Etika bisnis penting untuk menjalankan bisnis profesional. Tujuan etika bisnis adalah untuk menjalankan bisnis dengan seadil-adilnya dan mematuhi undang-undang yang dibuat.

### **2.2. Laba rugi**

#### **a. Pengertian**

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi, dapat memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan antara pendapatan dan beban yang terkait.

**b. Tujuan**

Penyusunan laporan laba rugi disusun karena memiliki peran penting dalam perusahaan. Berikut adalah tujuan penyusunan laporan laba rugi:

- a) Memberikan informasi mengenai jumlah total pajak yang harus dibayarkan.
- b) Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, apakah memperoleh laba atau merugi.
- c) Menjadi bahan referensi untuk evaluasi pihak manajemen untuk menentukan langkah yang harus diambil di periode berikutnya.
- d) Menjadi sumber informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menentukan besaran biaya perusahaan.
- e) Membantu proses analisis usaha yang mampu mengukur perkembangan bisnis.
- f) Menjadi acuan perusahaan dalam pengembangan bisnis dan untuk memperoleh laba yang terus meningkat.
- g) Membantu proses analisis strategi perusahaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi bisnis yang telah diterapkan.
- h) Menjadi cerminan profil suatu bisnis bagi calon investor maupun kreditur yang akan melakukan transaksi bisnis.

**2.3. UMKM****a. Pengertian**

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro berdasarkan ketentuan Undang-undang ini kriteria-kriteria Usaha Mikro sesuai dengan yang diatur dalam Undang - Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang khas yang dioperasikan oleh individu atau korporasi, di mana bisnis tersebut bukan merupakan anak perusahaan atau cabang korporasi, dimiliki oleh, dikendalikan oleh, atau secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari korporasi, menengah, atau besar. memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha bisnis produktif yang unik dimana bisnis dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh usaha kecil atau usaha besar Total aktiva bersih dan hasil dari penjualan tahunan berdasarkan undang-undang ini.

**b. Tujuan**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, undang-undang tersebut menjelaskan tujuan dari usaha mikro, kecil, dan menengah itu sendiri, yaitu:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- 2) Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat mewujudkan struktur ekonomi nasional secara seimbang, berkembang dan berkeadilan.
- 3) Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat meningkatkan peran dalam hal pembangunan daerah, pemerataan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan serta pengentasan rakyat dari kemiskinan (Kurniawan & Fauziah, 2014).

**3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan jurnal ini menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan pendekatan studi pustaka atau literatur review. Data ini di kumpulkan dengan mencari artikel yang relevan dengan pembahasan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dipilah dan dideskripsikan kebenarannya berdasarkan fokus permasalahan penelitian ini yakni analisa pengaruh etika profesi dalam peningkatan laba rugi di Usaha Mikro Kecil Menengah.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1. Peran etika profesi dan bisnis terhadap UMKM**

Di era modern ini, kriteria keberhasilan bisnis tidak hanya didasarkan pada moral dan manajemen yang baik, tetapi juga pada penerapan etika bisnis untuk menjaga kualitas yang memenuhi kebutuhan semua pasar dan diterima serta dihargai oleh masyarakat (Pambudi, 2018). Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang

tidak diinginkan, para pelaku MPMI harus menghindari perbuatan-perbuatan yang salah dalam menjalankan usahanya, seperti penipuan, yang dapat berujung pada pelanggaran peraturan perundang-undangan.

Peran etika profesi dan bisnis menurut Fitria et al (2021), akan berjalan dengan baik apabila beberapa prinsip dari etika ini diterapkan dalam suatu usaha yaitu:

- a. Prinsip otonomi ini menyatakan bahwa suatu perusahaan harus memiliki tanggung jawab moral untuk mengutamakan kualitas perusahaan.
- b. Prinsip kejujuran menyatakan bahwa kejujuran dalam berbisnis merupakan sumber daya yang penting bagi perkembangan suatu perusahaan. Banyak UMKM yang bangkrut karena tidak menerapkan prinsip kejujuran karena lebih mementingkan bisnis internalnya daripada pelanggannya.
- c. Prinsip keadilan dalam kebijakan ini menekankan pada non-diskriminasi dan menjaga keadilan. Intinya adalah menjalankan bisnis secara adil tidak merugikan salah satu pihak.
- d. Prinsip saling menguntungkan yang terkandung di dalamnya juga harus dihayati oleh para pelaku ekonomi, karena jika kedua belah pihak yaitu pelaku UMKM dan konsumen dapat saling menguntungkan maka dapat memajukan usahanya.
- e. Prinsip integritas moral merupakan syarat internal bagi pelaku UMKM yang dalam menjalankan usahanya harus menjunjung tinggi nama baik dan reputasi usaha yang dikelolanya.
- f. Prinsip kelestarian lingkungan adalah bahwa dalam menjalankan suatu usaha harus diupayakan untuk menjaga lingkungan sekitar tempat usaha tersebut didirikan, karena banyak perusahaan yang saat ini beroperasi dengan tidak memperhatikan lingkungan, misalnya. B. dengan membuang limbah di sungai, dll.
- g. Prinsip keselamatan konsumen menyatakan bahwa setiap pelaku ekonomi harus memperhatikan keselamatan konsumen.

#### **4.2. Pengaruh etika profesi dan bisnis pada UMKM**

Tidak dapat dipungkiri bahwa etika profesi dan bisnis sangat berpengaruh pada pelaku usaha yang sedang menjalankan suatu bisnis. Maka dari itu, sangat perlu sekali para pelaku usaha ini menerapkan dan menjalankan etika profesi dan bisnis agar menjamin kelancaran bisnisnya. Para pelaku usaha yang tidak menerapkan etika ini akan mendapatkan banyak masalah dalam bisnisnya. Sudah banyak sekali para pelaku bisnis yang terjerat hukum karena pelanggaran perundang-undangan. Maka dari itu, bisa kita lihat bahwa etika dalam berbisnis sangatlah diperlukan karena sudah terbukti pengaruhnya.

Pelaku usaha atau perusahaan yang menerapkan etika ini akan mendapatkan manfaatnya yaitu berupa kepercayaan dari konsumen. Selain mendapatkan kepercayaan, etika ini dapat membuat pelaku usaha menerapkan sikap kejujuran terhadap konsumen. Kepercayaan akan semakin meningkat karena nilai kejujuran para pelaku usaha.

#### **4.3. Analisis pada UMKM Rumah Jamur di Pasuruan**

Rumah jamur adalah bisnis UMKM yang bergerak dibidang produksi penanaman jamur dan pengolahan jamur menjadi makanan jadi. Bisnis Rumah Jamur ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Pada bisnis ini mereka tidak hanya mengolah dari awal pembibitan saja, namun setelah jamur panen maka jamur - jamur tersebut akan diolah menjadi makanan jadi. Hal ini sangat menguntungkan pada segi bisnis. Mereka memanfaatkan jamur - jamur tersebut dengan sangat baik sehingga dapat meraup banyak keuntungan.

Pada era saat ini bisnis makanan sangat berkembang pesat dan banyak diminati. Jamur menjadi salah satu makanan yang digemari oleh banyak orang. Mengolah jamur sangat mudah dan sudah banyak yang mengkreasikan jamur. Mereka tetap berjalan meskipun ada wabah covid-19 pada tahun lalu yang membuat banyak para pelaku bisnis terpaksa menggulung tikar karena kesulitan mendapatkan keuntungan.

Jamur – jamur yang sudah diolah menjadi makanan jadi kemudian dipasarkan secara offline dan online. Pemasaran yang dilakukan secara offline yaitu dengan mengirimkan produk – produk mereka ke pasar tradisional atau ke toko – toko penjual makanan. Di era globalisasi ini, pemasaran tidak hanya dilakukan secara offline saja, melainkan dengan online melalui media sosial juga bisa. Contohnya seperti di toko – toko E-commerce dan sebagainya. Mereka juga menerima pemesanan jamur yang masih belum diolah. Bisnis mereka ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun.

Penerapan yang dilakukan oleh pelaku bisnis ini sangat bagus sehingga dapat terus berkembang. Mereka melakukan variasi terhadap produk – produk dan melakukan pemasaran secara menyeluruh. Apalagi di era sekarang ini semua serba online dan memudahkan para pelaku bisnis mempromosikan dan menjual dagangannya.

## 5. KESIMPULAN

Di era modern ini, kriteria keberhasilan bisnis tidak hanya didasarkan pada moral dan manajemen yang baik, tetapi juga pada penerapan etika bisnis untuk menjaga kualitas yang memenuhi kebutuhan semua pasar dan diterima serta dihargai oleh masyarakat. Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, para pelaku UMKM harus menghindari perbuatan-perbuatan yang salah dalam menjalankan usahanya, seperti penipuan, yang dapat berujung pada pelanggaran peraturan perundang-undangan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa etika profesi dan bisnis sangat berpengaruh pada pelaku usaha yang sedang menjalankan suatu bisnis. Maka dari itu, sangat perlu sekali para pelaku usaha ini menerapkan dan menjalankan etika profesi dan bisnis agar menjamin kelancaran bisnisnya. Para pelaku usaha yang tidak menerapkan etika ini akan mendapatkan banyak masalah dalam bisnisnya. Sudah banyak sekali para pelaku bisnis yang terjerat hukum karena pelanggaran perundang-undangan. Maka dari itu, bisa kita lihat bahwa etika dalam berbisnis sangatlah diperlukan karena sudah terbukti pengaruhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D. (2013). *Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)*. Brawijaya University.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12.
- Fitria, W. N., Rahmah, Z. M., & Putri, S. F. (2021). Peran Etika Bisnis dalam Mengembangkan Usaha di Era Revolusi 4.0 (Study Kasus di Ardavt Konveksi Ponorogo). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(3).
- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165–176.
- Pambudi, B. S. (2018). Penerapan Etika Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah Melalui Pemanfaatan Computer Mediated Communication/Media Social Instagram. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).